

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian Laporan Tugas Akhir

Jenis penelitian ini dinamakan studi kasus dengan Desain penelitian deskriptif. Metode Deskriptif salah satu jenis penelitian menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan subjek penelitian, menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta untuk menyimpan informasi bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian (Kanisius, 2008)

Asuhan Kebidanan Berkesinambungan yang meliputi asuhan terhadap ibu hamil fisiologis pada trimester III dengan usia kehamilan minimal 36 minggu danm diikuti mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas serta memberikan asuhan pada bayi baru lahir,dan KB ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian studi penelaahan kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi,kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasusterhadap suatu perlakuan.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif ini memiliki 4 komponen asuhan yaitu meliputi asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada masa nifas dan asuhan pada bayi baru lahir. Adapun definisi operasional masing-masing asuhan antara lain:

1. Asuhan Kehamilan: asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kriteria minimal usia kehamilan 24 minggu 5 hari.

2. Asuhan Persalinan: asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai observasi kala IV.
3. Asuhan nifas: asuhan kebidanan setelah plasenta lahir bersih dan aman yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas ketiga(KF3)
4. Asuhan bayi baru lahir: memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahirannya sampai KN3

C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

1. Tempat studi kasus

Studi kasus ini dilaksanakan di PMB Farida Kartini Gamping

2. Waktu

Pelaksanaan studi kasus ini pada bulan 14 April sampai dengan 9 Mei 2019.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Pada Laporan Tugas Akhir ini, yang dimaksud dengan Objek adalah seorang ibu hamil dengan HPL pada tanggal 14 April – 9 Mei 2019, kemudian dikelola sampai dengan masa nifas selesai. Objek LTA ini adalah Ny. S dengan HPL 4 April 2019.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain:

- a) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stetoskop, doppler, timbangan berat badan, termometer, jam, dan sarung tangan.
- b) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: pedoman wawancara, Format Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, bersalin, dan nifas, bayi.
- c) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: catatan medik atau status pasien, buku KIA.

2. Metode Pengumpulan Data

a) Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan – pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisa (Subagyo, 2011). Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data subyektif ibu hamil meliputi identitas, keluhan saat ini, riwayat menstruasi, riwayat obstetric, riwayat KB, riwayat penyakit, dan pola pemenuhan kebutuhan sehari – hari.

Wawancara telah dilakukan kepada bidan dan Ny. S. Wawancara terhadap Bidan Farida menanyakan kunjungan ANC pada bulan Desember 2018. Asuhan komplementer yang diberikan di BPM Farida yaitu terdapat Baby Spa dan Pijat Bayi. Untuk Asuhan yang di berikan BPM Farida yaitu pelayanan ANC, keluarga berencana, persalinan, dan kesehatan reproduksi. Wawancara terhadap Ny. S meliputi identitas, riwayat kehamilan, riwayat persalinan lalu, Riwayat persalinan sekarang, perencanaan persalinan, riwayat kesehatan lalu, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan keluarga, riwayat psikososial, deteksi dini resiko tinggi, tanda bahaya kehamilan, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, lingkungan dan perilaku yang merugikan kesehatan dengan menggunakan format pengkajian ANC. Wawancara terhadap Ny. S dengan menggunakan format pengkajian INC, dan wawancara saat nifas menggunakan format pengkajian PNC dan neonatus .

b) Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013). Observasi telah di lakukan pada Ny.S adalah

observasi kunjungan ANC, observasi dengan buku KIA, observasi keadaan umum, dan observasi psikologis dan lingkungan sekitar rumah.

c) Pemeriksaan fisik merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik dari pasien dengan teknik inspeksi, palpasi, dan auskultasi. Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dilakukan dari head to toe. Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar informed consent. Pemeriksaan Fisik ANC pada saat di BPM Farida yang dilakukan pada Ny. S semuanya dalam keadaan batas normal dan tidak ada kelainan. Pemeriksaan Fisik ANC pada saat di Rumah Ny. S yang dilakukan semuanya dalam keadaan batas normal dan tidak ada kelainan. Pemeriksaan Fisik ANC pada saat di BPM Farida yang dilakukan pada Ny. S semuanya dalam keadaan batas normal dan tidak ada kelainan. Rencana akan dilakukan Pemeriksaan fisik pada saat INC, PNC, dan Neonatus.

d) Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan medis tertentu yang dilakukan atas indikasi medis tertentu guna memperoleh keterangan-keterangan yang lebih lengkap. Berdasarkan buku KIA pasien sudah melakukan pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan Hb, protein urine, reduksi, dan USG semua dalam keadaan normal. Pemeriksaan Penunjang Laboratorium Hb, Protein Urine, Reduksi Urine yang dilakukan pada Ny. S yang terakhir adalah Pada tanggal 10 Januari 2019 oleh Bidan Farida yaitu Hb : 12,4 gr%, Protein Urine (-) dan Reduksi (-). Pada tanggal 19 Januari 2019 Ny. S dilakukan pemeriksaan USG oleh Dr. Irwan Taufiqur Radhaman, Sp. OG yaitu dengan hasil bahwa plasenta berada diatas, air ketuban dengan jumlah normal dan janin ibu adalah laki-laki.

e) Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono,2013). Dalam studi kasus ini studi dokumentasi yang digunakan adalah Buku KIA dan Buku Register.

f) Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah tehnik kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013). Studi Pustaka dijabarkan di Bab II pada Proposal ini untuk memperdalam asuhan yang diberikan dan pembahasan studi kasus.

F. Alur Kerja / Prosedur Laporan Tugas Akhir

1. Tahap Persiapan

Bagian ini berisikan hal yang dilakukan dari penyusunan proposal sampai dilakukannya ujian pra LTA. Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut:

- a) Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus dilapangan
- b) Melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB Farida Kartini
- c) Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (informed consent)
- d) Mengajukan surat ijin ke Prodi Kebidanan (D-3) untuk pencarian pasien untuk studi kasus
- e) Mengajukan surat ijin melakukan asuhan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- f) Melakukan asuhan pada pasien dilapangan untuk menentukansubjek yang menjadi responden dalam studi kasus. Contoh: Ny. S, 34 tahun G2P1A0Ah1 uk 24 minggu 5 hari di PMB Farida Kartini.
- g) ANC dilakukan 2 kali yang dimulai dari TM II pada umur kehamilan 13 Minggu – 28 Minggu.

- h) Melakukan penyusunan proposal LTA
- i) Bimbingan dan konsultasi proposal LTA
- j) Revisi proposal LTA
- k) Melakukan seminar proposal

2. Tahap Pelaksanaan

Bagian ini berisikan hal yang berkaitan dengan jalannya pengumpulan data sampaianalisis data asuhan kebidanan. Bentuk tahap ini yaitu melakukan asuhan kebidanan komprehensif, meliputi:

- a) Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via Handphone (HP) pada tanggal 19 Desember 2018.

Rencana pemantauan :

- 1) Pemantauan ibu hamil dilakukan dengan cara meminta nomor HP pasien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien langsung. Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami kontraksi.
 - 2) Melakukan kontrak dengan BPM agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke klinik
- b) Melanjutkan asuhan kebidanan komprehensif
 - 1) Asuhan INC (Intranatal Care) dilakukan dengan 58 langkah APN, kemudian dilakukan pendokumentasian SOAP.
 - 2) Asuhan PNC (Postnatal Care) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum dan melakukan KF3, dan dilakukan pendokumentasian SOAP
 - 3) Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai dilakukan KN 3 dan dilakukan pendokumentasian SOAP.

3. Tahap Penyelesaian

Berisikan tentang penyusunan laporan hasil asuhan yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Menurut Muslihatun (2010) pendokumentasian atau pencatatan manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP, yaitu :

1. S (data Subyektif)

Berisi pengumpulan data klien dengan anamnesa. Data diperoleh dari keluhan , riwayat klien, pola pemenuhan nutrisi sebelum dan saat hamil, pola aktivitas, kebiasaan yang mengganggu kesehatan , data psikosial, spritual dan ekonomi, serta lingkungan yang berpengaruh (sekitar rumah dan hewan peliharaan)

2. O (Data Objektif)

Berisi data fokus berupa pemeriksaan fisik , pemeriksaan dalam, pemeriksaan laboratorium dan uji diagnostik lainnya. Data di peroleh dari panca indera maupun laboratorium

3. A (analysis)

Berisi analisis dan interpretasi (kesimpulan) dari data subjektif dan data objektif.

4. P (Penatalaksanaaa)

Pada penatalaksanaan mencakup tiga hal , yaitu : perencanaan asuhan , penatalaksanaan asuhan dan evaluasi asuhan.